



## **SOSIALISASI PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS DALAM PEMENUHAN STANDAR AKREDITASI DI KLINIK PRATAMA PADANG**

**Alfita Dewi<sup>1\*</sup>, Masdalena<sup>2</sup>, Ilma Nuria Sulrieni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Stikes Syedza Saintika  
Email : [alfitadewi@gmail.com](mailto:alfitadewi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Dalam memberikan pelayanan kesehatan pasien, klinik membutuhkan unitrekam medis yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan, pelayanan rekam medis merupakan salah satu pelayanan penunjang yang wajib dilaksanakan di fasilitas kesehatan salah satunya klinik. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Februari 2023. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi terkait penyelenggaraan rekam medis kepada mitra. Tim meberikan pemahaman dasar terkait rekam medis seperti aturan dasar penyelenggaraan rekam medis. Sistem penyelenggaraan RM di Klinik sudah berjalan dengan baik, namun pelaksanaannya belum optimal karena masih belum sesuai dengan standar penyelenggaraan rekam medis. Terdapat peningkatan pengetahuan petugas rekam medis setelah diberikan sosialisasi.

**Kata Kunci:** rekam medis, standar akreditasi, klinik pratama

### **ABSTRACT**

*Clinic is a health service facility that organizes individual health services that provide basic and/or specialist medical services. In providing patient health services, clinics need a medical record unit that is responsible for managing patient data into useful information for decision making. Medical records aim to support the achievement of orderly administration in the context of efforts to improve health services, medical record services are one of the supporting services that must be carried out in health facilities, one of which is a clinic. This Community Service (PKM) was carried out on February 9, 2023. This Community Service activity was carried out by providing socialization regarding the implementation of medical records to partners. The team provided basic understanding regarding medical records such as the basic rules for administering medical records. The RM implementation system at the clinic is running well, but the implementation is not optimal because it is still not in accordance with the standards for organizing medical records. There is an increase in the knowledge of medical record officers after being given socialization.*

**Keywords:** *medical records, accreditation standards, pratama clinics*

### **PENDAHULUAN**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Berdasarkan jenis

pelayanan, klinik dibagi menjadi klinikpratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Klinik utama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik



spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. Setiap klinik wajib melakukan pencatatan terhadap penyakit dan melaporkan ke Dinas Kesehatan dalam rangka pelaksanaan program pemerintah (Kemenkes RI, 2014). Menurut Budi (2011) Dalam memberikan pelayanan kesehatan pasien, klinik membutuhkan unitrekam medis yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Dalam Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 menyebutkan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis. Pimpinan fasilitas layanan kesehatan bertanggung jawab menyediakan sarana unit rekam medis yang meliputi ruang, peralatan dan tenaga yang memadai sehingga pengelolaan rekam medis dapat berjalan dengan baik. Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh pemberi pelayanan kesehatan dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan di Indonesia (Permenkes, 2014).

Rekam medis merupakan suatu dokumen atau catatan berisikan fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit, dan pengobatan masa lalu yang diisi oleh tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Indikator pelayanan rekam medis yang bermutu meliputi kelengkapan, kecepatan dan ketepatan, dalam memberikan informasi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan. Rekam medis yang dianggap lengkap apabila suatu dokumen rekam medis telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu <24 jam setelah selesai pelayanan/setelah pasien pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume (Dewi A, 2020).

Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Pengelolaan rekam

medis merupakan proses pengendalian catatan dan dokumen rekam medis seperti pembuatan, penyimpanan, penjagaan kerahasiaan, pemeliharaan, penyajian informasi dan pemusnahan rekam medis. Kegiatan ini wajib dilaksanakan di fasilitas kesehatan salah satunya klinik. Kegiatan pengelolaan rekam medis ini dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan audit untuk monitoring setiap kegiatan agar berjalan dengan semestinya (Nasution, 2021)

Penyelenggaraan rekam medis disuatu layanan kesehatan dari mulai penerimaan pasien, kemudian pelayanan, analisis data kuantitatif dan kualitatif, pengolahan data yaitu pemberian kode diagnosis dan prosedur dengan menginput data pada software INA CBGs. Selanjutnya tahapannya adalah memberikan indeks yang telah dilakukan pengodean, dan membuat pelaporan dalam sistem informasi rumah sakit (SIMRS) baik internal maupun eksternal. Berkas rekam medis selanjutnya akan disimpan di rak penyimpanan dan juga di komputer yang mana jika pasien akan berobat kembali akan mempermudah petugas dalam penyediaan berkas (Ritonga dan Sri, 2018).

Menurut (Nasution, 2021) dalam jurnal terkait system penyelenggaraan rekam medis di salah satu klinik Gajah Mada Kota Padang, penyelenggaraan rekam medis di Klinik tersebut belum berjalan efektif, seperti tidak melakukan assembling, system penyimpanan yang belum konsisten, belum adanya retensi, serta petugas memiliki kompetensi rekam medis hanya berjumlah 1 orang.

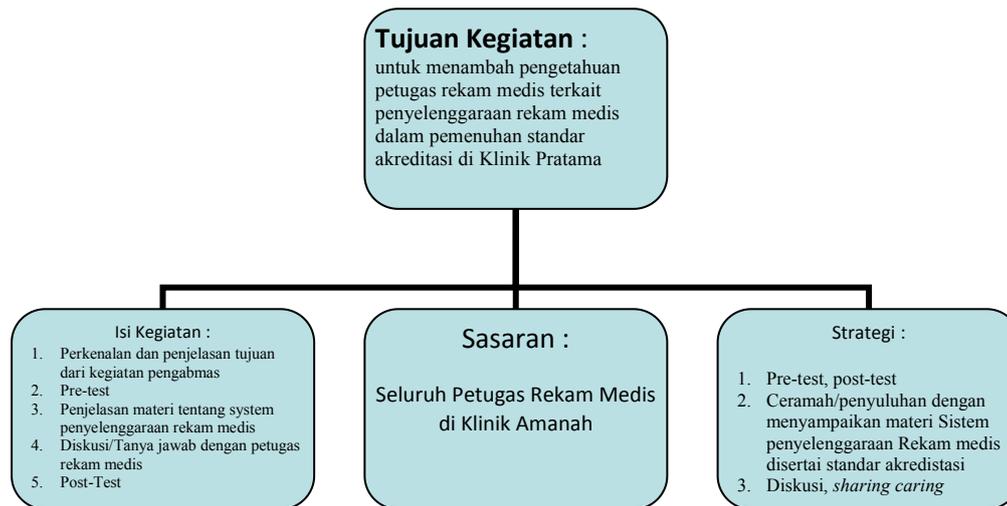
Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Klinik Amanah Kota Padang, klinik Amanah memiliki 4 petugas rekam medis dan tidak satupun yang berlatar belakang rekam medis, system penyimpanan yang tidak efektif, pengelolaan rekam medis yang dilakukan masih menggunakan sistem manual berkas rekam medis, dan belum dilaksanakannya retensi di klinik tersebut, sehingga pengetahuan tentang

pengelolaan rekam medis yang baik belum maksimal diketahui. Berdasarkan permasalahan tersebut tim kami ingin melakukan pengabdian di klinik Amanah

terkait “Penyelenggaraan Rekam Medis dalam Pemenuhan Standar Akreditasi Klinik Pratama di Kota Padang”.

## METODE

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pelaksana melakukan langkah- langkah dalam penyelesaian masalah tersebut adalah :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di Klinik Amanah. Kegiatan pengabdian ini mengangkat topik yaitu Penyelenggaraan Rekam Medis dalam Pemenuhan Standar Akreditasi di Klinik Pratama. Dari topik yang telah diangkat telah dilakukan sosialisasi yakni pada hari Kamis, tanggal 09 Februari 2023 dilaksanakan sosialisasi terkait pemahaman dasar tentang rekam medis dan kewajiban klinik dalam menyelenggarakan rekam medis. Tim PKM terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa.

Kegiatan pengabdian pertama memberikan pemahaman dasar rekam medis, pada awal kegiatan tim pengabdian memperkenalkan diri dan memaparkan tujuan dari pengabdian ini. Kemudian tim memberikan pemaparan materi. Peserta yang menghadiri acara sebanyak 8 orang yang merupakan petugas rekam medis di klinik. Tim memberikan pemahaman terkait rekam medis, yakni alur rekam medis mulai dari

pendaftaran sampai pasien pulang dan bagaimana mengelola berkas rekam medis. Dari kegiatan yang telah dilakukan didapat hasil bahwa penyelenggaraan rekam medis belum terlaksana dengan optimal, ada beberapa yang belum sesuai, seperti system penyimpanan berkas rekam medis yang masih manual, semua petugas belum ada yang memiliki kualifikasi rekam medis. Petugas rekam medis yang bekerja di klinik memiliki kualifikasi perawat, bidan, dan lulusan SMA. Namun mereka sudah memiliki pengalaman bekerja rekam medis yang lama. Tim pengabdian menunjukkan beberapa contoh formulir dan juga kelengkapan item-itemnya yang harus ada di dalam berkas rekam medis. Petugas rekam medis menyatakan beberapa data yang ada dari informasi pasien diinput didalam komputer.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, peserta mengaku masih banyak pengetahuan tentang rekam medis yang baru mereka pelajari, seperti bagaimana cara pemberian nomor formulir pada penomoran berdasarkan



keluar (*family number*), *assembling* yang harus dilakukan dan juga pelaksanaan retensi jika memang tempat atau ruangan rekam medis tidak memadai lagi. Sejauh ini kegiatan retensi belum pernah dilakukan sejak klinik didirikan. Alur rekam medis yang belum maksimal dijalankan adalah kegiatan *assembling* dan juga *filing*, mengingat belum adanya petugas rekam medis yang sesuai dengan kualifikasi. Petugas rekam medis yang memiliki kualifikasi rekam medis sangat mempengaruhi kinerja di lapangan terkait alur rekam medis, khususnya pada segi kelengkapan dan keterisian rekam medis. Menurut penelitian dari Beladina (2016) yang mengungkapkan bahwa ketidakterisian item data rekam medis disebabkan oleh kurang telitinya tenaga kesehatan dalam mengisi formulir rekam medis.

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan memberikan solusi dari permasalahan yang ada kepada peserta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amran R, Apriyani A, Dewi NP. Peran Penting Kelengkapan Rekam Medis di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*. 2021 Sep;1(1):69-76.7
- Beladina, R.M. 2016. Analisis Kelengkapan dan Pendokumentasian Rekam Medis Pasien Ketuban Pecah Dini (KPD) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/>
- Budi, Savitri C, 2011. Manajemen Unit Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Medika.
- Depkes RI. 2008. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di

Tim pengabdian memberikan dan memaparkan beberapa solusi permasalahan yang dihadapi klinik terkait rekam medis. Beberapa solusi yang diberikan adalah formulir pasien masuk dan keluar, formulir resume medis dan form catatan harian dokter, bentuk system penjabaran rekam medis, dan standar akreditasi klinik yang perlu dipahami petugas rekam medis dalam melakukan penyelenggaraan rekam medis.

#### SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan lancar, terbukti dengan meningkatnya pengetahuan peserta pada saat setelah diberikan sosialisasi. Peserta mendapatkan banyak ilmu dari pengabdian masyarakat ini, karena pemahaman terkait standar akreditasi penyelenggaraan rekam medis sangat penting bagi pelaksana rekam medis di Klinik Pratama.

Indonesia. Jakarta Handiwidjoyo, W. 2009. Rekam Medis Elektronik. *Jurnal eksplorasi Karya Vol Hatta.G.(2011)*. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Jakarta Kemenkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia tahun (2014) Permenkes RI No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis

Dewi A, Pardede R. HUBUNGAN PERILAKU KELENGKAPAN REKAM MEDIS DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DIRUANG RAWAT INAP RSUD AROSUKA KABUPATEN SOLOK TAHUN 2018. *J Kesehatan Med Sainatika*. 2020;11(1)

Dewi A, Sulrieni IN, Rahmatiq C, Yuniko F. Literature Review: Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian



Rekam Medis di Rumah

Sakit. Indones Heal Inf Manag J. 2021;9(1).

Kemendes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia tahun (2014)

Nasution, Nurhasanah. 2021. Sosialisasi Penyelenggaraan Rekam Medis Di Klinik Sehat Gajah Mada Kota Padang. *Journal of Community Engagement in Health*

Puspitasari HP, Asnawati S, Meiwita P. The audit of medical records completeness based on standard criteria in emergency department. *Enferm Clin* 2018; 28(Suppl. 1): 258-62.

Ritonga, A.Z., Sri R. 2018. Gambaran Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di RSUD Bunda Thamrin Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Univ. Imelda Medan*

Sulrieni IN, Dewi A, Abdillah N, Masdalena M, Yuniko F. Sosialisasi Dan Implementasi Sistem Rekam Medis Data Kesehatan Siswa (E-UKS) di SDN 38 Kampung Baru Kota Padang. *Jurnal Abdimas Sainatika*. 2022 Nov 28;4(2):114-8